

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengamatan cara pembuatan bekisting di lokasi proyek pembangunan Ruko Jl. Surya Sumantri No.34, Bandung dan melakukan analisa terhadap data bentang bekisting di lokasi, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan berkaitan dengan pemenuhan syarat kekuatan, kekakuan dan kestabilan dalam pembuatan bekisting.

Bila dilihat dari bentang bekisting secara keseluruhan, maka pembuatan bekisting di lokasi proyek tersebut dapat disimpulkan kurang memenuhi syarat kekuatan, kekakuan dan kestabilan. Karena ada beberapa bentang bekisting yang dipakai melebihi dari bentang maksimalnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa pada halaman 69.

Bila dilihat dari masing – masing bekisting, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bekisting Sloof

Setelah melakukan analisa terhadap data bekisting sloof, maka dapat disimpulkan bekisting sloof kurang memenuhi syarat kekuatan, kekakuan.

Lihat tabel 5.1.

**Tabel 5.1. Kesimpulan Bentang Bekisting Sloof**

Bentang Bekisting	$l_{\text{pakai}}$ (cm)		$l_{\text{maks}}$ (cm)	Kesimpulan
$l_1$ (cm)	30	<	45	memenuhi
$l_2$ (cm)	35	>	30	tidak memenuhi
$l_3$ (cm)	70	<	120	memenuhi
$l_4$ (cm)	120	>	100	tidak memenuhi

2. Bekisting Kolom

Setelah melakukan analisa terhadap data bekisting kolom, maka dapat disimpulkan bekisting kolom kurang memenuhi syarat kekuatan, kekakuan.

Lihat tabel 5.2.

**Tabel 5.2. Kesimpulan Bentang Bekisting Kolom**

Bentang Bekisting	$l_{\text{pakai}}$ (cm)		$l_{\text{maks}}$ (cm)	Kesimpulan
$l_{1-5}$ (cm)	30	>	20	tidak memenuhi
$l_{6-8}$ (cm)	30	>	25	tidak memenuhi
$l_9$ (cm)	30	=	30	memenuhi
$l_{10}$ (cm)	30	<	35	memenuhi
$l_{11}$ (cm)	30	<	40	memenuhi

### 3. Bekisting Balok

Setelah melakukan analisa terhadap data bekisting balok, maka dapat disimpulkanan bekisting balok kurang memenuhi syarat kekuatan, kekakuan dan kestabilan. Lihat tabel 5.3.

**Tabel 5.3. Kesimpulan Bentang Bekisting Balok**

Bentang Bekisting	$l_{\text{pakai}}$ (cm)		$l_{\text{maks}}$ (cm)	Kesimpulan
$l_1$ (cm)	30	<	45	memenuhi
$l_2$ (cm)	35	=	35	memenuhi
$l_3$ (cm)	60	<	170	memenuhi
$l_4$ (cm)	50	>	35	tidak memenuhi
$l_5$ (cm)	50	<	70	memenuhi
$l_6$ (cm)	50	>	40	tidak memenuhi

### 4. Bekisting Tangga

Setelah melakukan analisa terhadap data bekisting tangga, maka dapat disimpulkanan bekisting tangga memenuhi syarat kekuatan, kekakuan dan kestabilan. Lihat tabel 5.4.

**Tabel 5.4. Kesimpulan Bentang Bekisting Tangga**

Bentang Bekisting	$l_{\text{pakai}}$ (cm)		$l_{\text{maks}}$ (cm)	Kesimpulan
$l_1$ (cm)	45	=	45	memenuhi
$l_2$ (cm)	51,25	<	55	
$l_3$ (cm)	45	=	45	

## 5.2 Saran

Pada pembuatan bekisting di proyek selanjutnya agar menggunakan bentang yang sesuai dengan hasil perhitungan, agar biaya yang digunakan tidak boros. Untuk memudahkan perhitungan gunakanlah grafik perencanaan bekisting dimana akan memberikan bentang yang sesuai dengan bebannya. Lihat lampiran 8 sampai dengan 9.